

## ABSTRAK

We Tenri Ana Latief. 2017. *Kohesi Sosial Komunitas Wahdah Islamiyah di Kota Makassar*. Skripsi. Program

Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Hambalidan Muhammad Nawir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masuknya Wahdah Islamiyah di Makassar, untuk menemukan mekanisme yang dilakukan oleh komunitas Wahdah Islamiyah dalam merekrut anggota dan mempererat kohesi sosial, dan untuk mengetahui faktor-faktor sehingga terbentuk kohesivitas antarikhwa.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive (sampel bertujuan). Informan adalah Pengurus dan Karyawan di Wahdah Islamiyah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wahdah Islamiyah adalah organisasi dakwah tarbiyah yang dibentuk pada tanggal 14 April 2002. Yang memiliki salah satu tujuannya untuk mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang sesuai dengan pemahaman As-Salafuh As-Saleh.

Dalam mekanisme perekrutan di Wahdah Islamiyah menggunakan sistem tarbiyah yang melalui pembinaan pendidikan yang maksimal di antara anggota. Selain dari pada itu di antara aktivitas yang dilakukan oleh Wahdah Islamiyah dalam meningkatkan kohesi di antara mereka yakni gerakan kepemudaan, ibadah yang kontinyu, Muamalah, Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan lain sebagainya. Kohesivitas pada komunitas Wahdah Islamiyah sangat laherat dikarenakan adanya beberapa hal atau faktor yang mempersatukan mereka di antaranya adalah bahwa kohesi yang terbentuk di kalangan Komunitas Wahdah Islamiyah dari persamaan di antara anggota komunitas berdasarkan Manhaj Assalafu Shalih, aturan yang menjadi pedoman dalam aktifitas, baik dalam ibadah, maupun dalam bermuamalah, dan kelembagaan Wahdah Islamiyah sebagai institusi kolektif, selain itu kesamaan nilai dan tujuan, yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah yang menjadi pedoman mereka dalam menjalinkan dan mempereratukhwa Islam mereka.

***Kata kunci: kohesi sosial, komunitas.***